

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A. (2011). *Rahasia Ekosistem Hutan Bukit Kapur*. Brilian Internasional.
- Aerts, R., dan Chapin, F. (2000). The Mineral Nutrition of Wild Plants Revisited: A Reevaluation of Processes and Patterns. *Advances in Ecological Research*, 30, 1–67.
- Aprianis, Y. (2011). Produksi dan Laju Dekomposisi Serasah *Accacia crassicarpa* A. Cunn. di PT Arara Abadi. *Tekno Hutan Tanaman*, 4(1), 41–47.
- Beynen, P. V., dan Townsend, K. (2005). A Disturbance Index for Karst Environments. *Journal Environmental Management*, 101–116.
- Binsasi, R., Sancayaningsih, R. P., dan Murti, S. H. (2016). Evaporasi dan Transpirasi Tiga Spesies Dominan dalam Konservasi Air di Daerah Tangkapan Air (DTA) Mata Air Geger Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(3), 32–34.
- Cuevas, V. C., dan Sajise, P. E. (1978). *Litterfall and Leaf Litter Decomposition in a Philippine Secondary Forest*. University of the Philippine at Los Banos College.
- Dalle, A. (2022). *Produksi Serasah Tegakan Hutan Tanaman Mahoni Berdasarkan Pola Musim Tahunan pada Hutan Pendidikan Universitas Hasanuddin* [Skripsi]. Universitas Hasanuddin.
- Dewantara, A. (2019). *Produktivitas Serasah Hutan Sekunder Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung dan Hutan Pendidikan Universitas Hasanuddin* [Skripsi]. Universitas Hasanuddin.
- Fiantis, D. (2017). *Morfologi dan Klasifikasi Tanah*. LPTIK Universitas Andalas.
- Gnakambary, Z., Bayala, J., Malmer, A., Nyberg, G., dan Hien, V. (2008). Decomposition and Nutrient Release from Mixed Plant Litters of Contrasting Quality in an Agroforestry Parkland in the South-Sudanese Zone of West Africa. *Nutrient Cycling Agroecosystems*, 82(1), 1–13.
- Hairiah, K., Widiyanto, Suprayogo, D., Widodo, R. H., Purnomosidhi, P., Rahayu, S., dan Noordwijk, M. van. (2004). *Ketebalan Serasah Sebagai Indikator Daerah Aliran Sungai (DAS) Sehat*. World Agroforestry Centre.
- Handayani, T. (2004). *Laju Dekomposisi Serasah Mangrove *Rhizophora mucronata* di Pulau Untung Jawa. Kepulauan Seribu. Jakarta* [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor.
- Haryono, E., dan Adji, T. N. (2004). *Pengantar Geomorfologi dan Hidrologi Karst*. Kelompok Studi Karst Fakultas Geografi UGM.
- Hilwan, I. (1993). *Produksi, Laju Dekomposisi dan Pengaruh Allelopati Serasah *Pinus merkusii* Jungh, et *De Vriese* dan *Acacia mangium* Willd di Hutan Gunung Walat, Sukabumi, Jawa Barat*. Institut Pertanian Bogor.

- Indriyanto. (2009). *Produksi Serasah pada Komunitas Hutan yang dikelola Petani dalam Register 19 Provinsi Lampung*.
- Irawan, A., Sulaeman, R., dan Arlita, T. (2016). Produktivitas Serasah Pohon Meranti (*Shorea spp.*) di Kawasan Arboretum Universitas Riau Pekanbaru. *Jom Faperta*, 3(1).
- Irwanto. (2006). *Dinamika dan Pertumbuhan Hutan Sekunder*.
- Jayanthi, S., dan Arico, Z. (2017). Pengaruh Kerapatan Vegetasi Terhadap Produktivitas Serasah Hutan Taman Nasional Gunung Leuser. *Elkawnie: Journal of Islamic Science and Technology*, 3(2). www.jurnal.ar-raniry.com/index.php/elkawnie
- Jordan, C. (1985). *Nutrient Cycling in Tropical Forest Ecosystem*. John Wiley dan Sons.
- Khandaker, M. M., dan Boyce, A. N. (2016). Growth, distribution and physiochemical properties of wax apple (*Syzygium samarangense*): A Review. *Australian Journal of Crop Science*, 10(12), 1640–1648. <https://doi.org/10.21475/ajcs.2016.10.12.PNE306>
- Ko, K. (2003). Keanekaragaman Hayati Kawasan Karst. *Pemerhati Lingkungan Karst Dan Goa*.
- Kunkel-Westpal, I., dan Kunkel, P. (1979). Litter Fall in a Guatemala Primary Forest with Details of Leaf-shedding by Some Common Tree Species. *J. Ecol*, 67, 665–686.
- Lamprecht, H. (1986). *Waldbau in den Tropen* (H. Parey, Ed.).
- Lebret, M., Nys, C., dan Forgeard, F. (2001). Litter production in an Atlantic beech (*Fagus sylvatica* L.) time sequence. *Annals of Forest Science*, 58(7), 755–768. <https://doi.org/10.1051/forest:2001161>
- Maknun, D. (2017). *Ekologi: Populasi, Komunitas, Ekosistem, Mewujudkan Kampus Hijau, Asri, Islami dan Ilmiah* (A. Zaeni, Ed.). Nurjati Press.
- Mansur, M. (2011). Laju Fotosintesis Jenis-Jenis Pohon Pionir Hutan Sekunder di Taman Nasional Gunung Halimun-Salak Jawa Barat. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 12(1), 35–42.
- Maulidya, Novita, M., Hafsah, N., dan Amin, N. (2018). Prosiding Seminar Nasional Biotik 2018. *Estimasi Biomassa Karbon Serasah di Kawasan Hutan Gampong Deudap Pulau Nasi, Kecamatan Pulo Aceh, Kabupaten Aceh Besar*, 266–273.
- Moran, J. A., Barker, M. G., dan Becker, P. (2000). A Comparison of the Soil Water, Nutrien Status, and Litterfall characteristics of tropical Heath and Mixed-dipterocarp Forest Cites in Brunei. *Biotropica*, 32, 2–13.
- Nasir, M., Desia, S., Dewiyanti, I., dan Munira. (2017). Produksi Serasah Mangrove di Kawasan Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. *Jurnal Bioleuser*, 1(3), 121–133.

- Odum, P. E. (1971). *Dasar-Dasar Ekologi* (T. Samingan, Ed.; Terjemahan). Gadjah Mada University Press.
- Parmenter, R., dan Schuster, J. R. (1993). *Sevilleta Long-Term Ecological Research Program*.
- Proctor, J. (1984). Tropical Forest Litter-fall. *Tropical Rain Forest: The Leeds Symposium*, 2, 83–113.
- Puspita, D., Notosoedarmo, S., dan Fauzi, M. R. (2020). Studi Etnobotani di Kawasan Kars Bukit Bulan untuk Mendukung Studi Arkeologi. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 10(2), 270–283. <https://doi.org/10.29244/jpsl.10.2.270-283>
- Putra, P. S., Achmad, A., Yamada, T., dan P.O., Ngakan. (2023). Seasonal Litter Production Patterns in Three Tropical Forest in Sulawesi, Indonesia: Implications for Managing Secondary Forests. *Biodiversitas*, 24(2), 852–860.
- Rahajoe, J. S., dan Alhamd, L. (2013). Biomassa Gugur Serasah dan Variasi Musiman di Hutan Dataran Rendah TN. Gunung Gede Pangrango. *Jurnal Biologi Indonesia*, 9(1), 101–109.
- Rahajoe, J., Simbolon, H., dan Kohyama, T. (2004). Variasi Musiman Produksi Serasah Jenis-Jenis Dominan Hutan Pegunungan Rendah di Taman Nasional Gunung Halimun. *Berita Biologi*, 7(1), 65–71.
- Riyanto, Indriyanto, dan Bintoro, A. (2013). Produksi Serasah pada Tegakan Hutan di Blok Penelitian dan Pendidikan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Provinsi Lampung. *Jurnal Sylva Lestari*, 1(1), 1–8.
- Salim, A. G., dan Budiadi. (2014). Produksi dan Kandungan Hara Serasah pada Hutan Rakyat Nglanggeran, Gunung Kidul, DI Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*, 11(2), 77–88.
- Salisbury. (1992). *Fisiologi Tumbuhan* (Vol. 3). ITB Press.
- Sangha, K. K., Jalota, R. K., dan Midmore, D. J. (2006). Litter Production, decomposition and Nutrient Release in Cleared and Uncleared Pasture Systems of Central Queensland, Australia. *Journal of Tropical Ecology*, 22(1), 177–189.
- Simanjuntak, L., Sipayung, R., dan Irsal. (2014). Pengaruh Curah Hujan dan Hari Hujan Terhadap Produksi Kelapa Sawit Berumur 5, 10 dan 15 tahun di Kebun Begerpang Estate Pt. Pp London Sumatra Indonesia Tbk. *Jurnal Online Agroteknologi*, 2(3), 1141–1151.
- Singh, K. P. (1968). Litter production and nutrient turnover in deciduous forests of Varanasi, in: Proc. of the Symposium on Recent Advances in Tropical Ecology. In R. Misra dan B. Gopal (Eds.), *Symposium on Recent Advances in Tropical Ecology* (pp. 655–665). International Society for Tropical Ecology.

- Siska, F. (2016). *Produktivitas dan Laju Dekomposisi Serasah Avicennia marina dan Rhizophora apiculata di Cagar Alam Pulau Dua Banten*. Institut Pertanian Bogor.
- Sopana, A. G. (2011). *Produktivitas serasah Mangrove di Kawasan Wonorejo Pantai Timur Surabaya*. Universiyas Airlangga.
- Sopana, A. G. (2012). *Produktivitas Serasah Mangrove di Kawasan Wonorojo Pantai Timur Surabaya*. Universitas Airlangga.
- Spurr, H. S., dan Burton, V. B. (1980). *Forest Ecology* (3rd ed.). John Wiley and Sons.
- Stalin, M., Diba, F., dan Husni, H. (2013). *Analisis Kerusakan Pohon di Jalan Ahmad Yani Kota Pontianak*. Institut Pertanian Bogor.
- Suryatmojo, H. (2006). Strategi Pengelolaan Ekosistem Karst di Kabupaten Gunung Kidul. *Seminar Nasional Strategi Rehabilitasi Kawasan Konservasi Di Daerah Padat Penduduk*.
- Sutikno, dan Haryono, E. (2000). *Perlindungan Fungsi Kawasan Karst*.
- Taryono, Nahas, A. C., W., N. F. P., dan P., A. S. (2022). Iklim: dari Fenomena Global hingga Dampak Lokal. *Kedeputian Bidang Klimatologi, BMKG*.
- Vitousek, P. M. (1982). Nutrient Cycling and Nutrient Use Efficiency. *American Naturalist*, 119, 53–72.
- Welder, R. K., dan Wright, S. J. (1995). Tropical Forest Litter Dynamics and Dry Season Irrigation on Barro Colorado Island. *Ecology*, 76, 1971–1976.
- Whitten, A. J., Mustafa, M., dan Henderson, G. S. (1987). *The Ecology of Sulawesi* (2nd ed.). Gadjah Mada University Press.
- Widiyanti, P., dan Kusmana, C. (2014). Komposisi Jenis dan Struktur Vegetasi pada Kawasan Karst Gunung Cibodas, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. *Jurnal Silvikultur Tropika*, 5(2), 69–76.
- Widya, K. P. (2011). *Laju Dekomposisi Serasah Daun*. USU Press.
- Yamada, I. (1997). *Tropical Rain Forests of Southeast Asia*. University of Hawaii Press.
- Zamroni, Y., dan Rohyani, I. (2008). Produksi Serasah Hutan Mangrove di Perairan Pantao Teluk Sepi, Lombok Barat. *Biodiversitas*, 9(4), 284–287.

LAMPIRAN

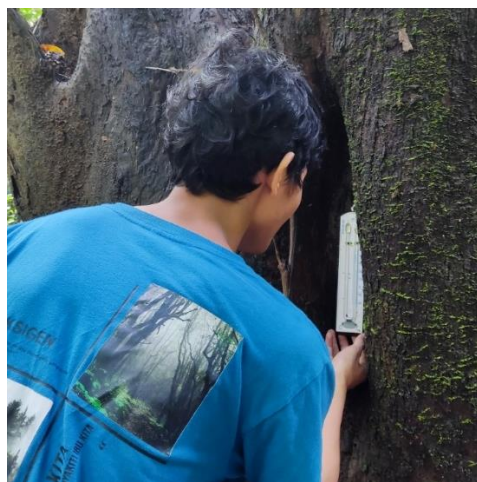
Lampiran 1. Dokumentasi kegiatan di Lapangan



Gambar 5. Pengumpulan sampel serasah



Gambar 6. Pengukuran kelembapan tanah

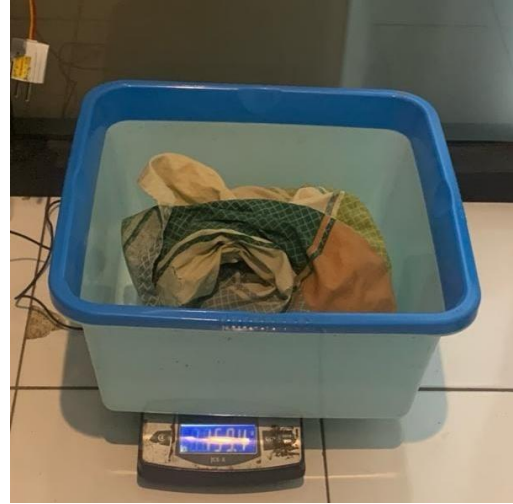


Gambar 7. Pengukuran suhu udara maksimum dan minimum

Lampiran 2. Dokumentasi kegiatan di Laboratorium



Gambar 8. Pengeringan sampel serasah



Gambar 9. Menimbang berat awal serasah



Gambar 10. Pemisahan komponen serasah



Gambar 11. Menimbang berat komponen Serasah